

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Etnobotani merupakan ilmu yang mempelajari tentang pemanfaatan tumbuhan dalam keperluan sehari-hari dan adat suku bangsa. Studi etnobotani tidak hanya mengenai data botani taksonomis saja, tetapi juga menyangkut pengetahuan botani yang bersifat kedaerahan, berupa tinjauan interpretasi dan asosiasi yang mempelajari hubungan timbal balik antara manusia dengan tanaman, serta menyangkut pemanfaatan tanaman tersebut lebih diutamakan untuk kepentingan budaya dan kelestarian sumber daya alam (Dharmono, 2007).

Keanekaragaman hayati Indonesia adalah sangat penting bagi keberlangsungan kehidupan bangsa. Hal ini bukan karena posisinya sebagai salah satu negara terkaya di dunia dalam keanekaragaman hayati, tetapi karena keterkaitannya yang erat dengan kekayaan keanekaragaman budaya lokal dan pengetahuan tradisional yang dimiliki bangsa ini. Menurut Qaradhawi (1998), jauh sebelum ilmu pengetahuan dan teknologi modern berkembang pesat seperti zaman ini, Allah SWT telah menerangkan dalam Al Qur'an berabad-abad yang lalu, bahwa tumbuhan yang tumbuh di Bumi ini beranekaragam spesies dan manfaatnya bagi kehidupan manusia, tinggal bagaimana manusia mengolah dan mempelajari dengan akalunya. Allah SWT berfirman:

﴿ وَمَا ذَرَأَ لَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَذَّكَّرُونَ ﴾

*Dia (menundukkan pula) apa yang Dia ciptakan untuk kamu di bumi ini dengan berlain-lainan macamnya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-*

*benar terdapat tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang mengambil pelajaran.*  
(QS.An-Nahl:13).

Dalam ayat ini Allah SWT menjelaskan bahwa Dia juga mengendalikan segala macam benda yang diciptakan, baik benda-benda itu hanya terdapat di permukaan bumi seperti aneka ragam binatang ternak dan tumbuh-tumbuhan juga benda-benda yang terdapat di dalam benda itu sendiri, seperti benda-benda mineral dan barang tambang. Semua itu diciptakan oleh Allah beraneka ragam jenis bentuk dan manfaatnya bermacam-macam. Di akhir ayat Allah SWT menjelaskan bahwa sesungguhnya pada nikmat-nikmat yang telah diciptakan oleh Allah SWT yang beranekaragam bentuk itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang yang mengambil pelajaran, yaitu mereka memahami betapa besarnya nikmat Allah yang telah diberikan kepada mereka dan mensyukuri nikmat-nikmat itu sebagaimana mestinya, serta memanfaatkannya sesuai dengan keperluan mereka menurut keridaan Allah.

Salah satu ciri budaya masyarakat di negara berkembang adalah masih dominannya unsur-unsur tradisional dalam kehidupan sehari-hari. Keadaan ini didukung oleh keanekaragaman hayati yang terhimpun dalam berbagai tipe ekosistem yang pemanfaatannya telah mengalami sejarah panjang sebagai bagian dari kebudayaan. Salah satu aktivitas tersebut adalah penggunaan tumbuhan sebagai bahan obat oleh berbagai suku bangsa atau sekelompok masyarakat yang tinggal di pedalaman. Tradisi pengobatan suatu masyarakat tidak terlepas dari kaitan budaya setempat. Persepsi mengenai konsep sakit, sehat, dan keragaman jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional terbentuk melalui suatu proses sosialisasi yang secara turun-temurun dipercaya dan diyakini

kebenarannya. (Sosrokusumo, 1989). Hubungan antara manusia dengan lingkungannya ditentukan oleh kebudayaan setempat sebagai pengetahuan yang diyakini serta menjadi sumber sistem nilai. Sistem pengetahuan yang dimiliki masyarakat secara tradisi merupakan salah satu bagian dari kebudayaan suku bangsa

Di Indonesia tanaman obat memiliki peranan penting dan tidak bisa dipisahkan dengan budaya lokal masyarakat. Adanya pengobatan tradisional merupakan salah satu warisan nenek moyang bangsa Indonesia yang sampai saat ini masih mendapat tempat dihati masyarakat terutama masyarakat pedesaan atau sarana pelayanan kesehatan modern.

Masyarakat Samin Dikecamatan Margomulyo Kabupatten Bojonegoro merupakan salah satu masyarakat etnik yang masih memiliki kearifan tradisional dalam bidang pengobatan tradisional atau jamu, khususnya berkaitan dibidang pelayanan kesehatan. Salah satu pelayanan kesehatan tradisional yang ada diderah ini adalah dengan melakukan pengobatan secara tradisional yang pengobatan tersebut meliputi pengobatan penyakit-penyakit, cara-cara pengobatan, cara perawatan tubuh bahkan perawatan pra dan pasca persalinan.

Pengetahuan pengobatan tradisional oleh masyarakat Samin diterapkan atau diturunkan secara turun-temurun kegenerasi berikutnya. Ditengah maraknya metode pengobatan modern terhadap penyakit saat ini, pengobatan alternatif masih masih banyak diminati banyak orang terutama masyarakat pedesaan yang menggunakan pengobatan dengan cara-cara tradisional. Walaupun demikian, tetap saja ada kekhawatiran akan terjadinya penurunan penggunaan jamu-jamu

tradisional karena banyaknya masyarakat yang beralih ke obat-obat modern. Apabila hal tersebut diatas terjadi, maka banyak sekali dampak negatif yang akan ditanggung khususnya di kalangan masyarakat Samin itu sendiri. Dengan demikian akan menyebabkan lemahnya pengetahuan tentang manfaat tanaman obat bagi generasi muda berikutnya. Hal ini sesuai dengan firman Allah yang berbunyi:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

*“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar” (Q.S An Nisa : 9).*

Dalam ayat ini Allah menjelaskan agar kita takut dan tidak meninggalkan anak-anak yang lemah. Khususnya untuk generasi muda terakait pengetahuan jenis tumbuhan obat dan khasiatnya atau senyawa aktif yang dikandung jenis tumbuhan yang digunakan. Berpijak pada kekhawatiran kan kepunahan tumbuhan obat khususnya jamu, maka perlu dilakukan penelitian etnobotani dalam hal bahan perawatan pra dan pasca persalinan oleh masyarakat Samin di Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro. Langkah ini sekaligus sebagai upaya tradisi mengkonsumsi obat tradisional dan pelestarian secara tradisional oleh masyarakat Samin. Selain itu sebagai data bagi berbagai pihak dalam upaya pengelolaan sumberdaya alam dan pengembangan masyarakat dalam kawasan Bojonegoro.

## 1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan sebagai bahan perawatan pra dan pasca persalinan oleh masyarakat Samin di Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro?
2. Organ tumbuhan yang manakah yang digunakan sebagai bahan perawatan pra dan pasca persalinan oleh masyarakat Samin di Kecamatan Margomulyo Bojonegoro.
3. Apakah manfaat tumbuhan yang digunakan masyarakat Samin sebagai bahan pra dan pasca persalinan di Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro?
4. Bagaimana cara masyarakat Samin di kecamatan Margomulyo mendapatkan tumbuhan sebagai bahan perawatan pra dan pasca persalinan?

## 1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan sebagai bahan perawatan pra dan pasca persalinan oleh masyarakat Samin di Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro.
2. Mengetahui organ tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan perawatan pra dan pasca persalinan oleh masyarakat Samin di Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro.

3. Mengetahui manfaat tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan perawatan pra dan pasca persalinan oleh masyarakat Samin di Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro?
4. Mengetahui cara masyarakat Samin di Kecamatan Margomulyo mendapatkan tumbuhan sebagai bahan perawatan pra dan pasca persalinan?

#### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan dari penelitian ini adalah :

1. Subyek penelitian ini terbatas pada masyarakat Samin di Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro.
2. Penelitian ini terbatas pada bahan (tumbuhan) untuk perawatan pra dan pasca persalinan.
3. Pra persalinan terbatas pada usia kehamilan 3 bulan sampai 7 bulan.
4. Pasca persalinan terbatas beberapa saat setelah melahirkan sampai 39 hari (bahasa jawa: *selapan*).
5. Perawatan pra dan pasca persalinan terbatas pada penggunaan tumbuhan untuk diminum atau perawatan bagian luar tubuh.
6. Data penelitian ini terbatas pada jenis tumbuhan, organ tumbuhan, manfaat tumbuhan, Cara pemanfaatan atau pengolahan tumbuhan dan cara memperoleh tumbuhan sebagai bahan perawatan pra dan pasca persalinan.

### 1.5 Manfaat Penelitian

1. Diperolehnya informasi ilmiah tentang pengetahuan lokal masyarakat Samin terhadap tumbuhan yang berkhasiat untuk bahan perawatan pra dan pasca persalinan.
2. Diperoleh informasi ilmiah tentang jenis-jenis tumbuhan yang berkhasiat sebagai bahan perawatan pra dan pasca persalinan dari masyarakat Samin yang ada di Kecamatan Margomulyo, sehingga dapat meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya generasi muda akan khasiat tiap jenis tumbuhan.
3. Memberikan informasi data dan artefak etnobotani tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat Samin di Kecamatan Margomulyo yang patut dilestarikan sebagai warisan budaya.